

KEGIATAN BINA LINGKUNGAN: PENYULUHAN PENANGANAN COVID-19 KEPADA PARA STAKEHOLDER DAN MASYARAKAT TRANSPORTASI

Bambang Istiyanto*, Putu Ayu Govika Krisna Dewi, Ni Luh Darmayanti, Arif Devi Dwipayana, Ni Wayan Putu Sueni

Politeknik Transportasi Darat Bali, Jl. Cempaka Putih, Sam-sam Kec. Kerambitan, Tabanan, Bali 82111,
Indonesia

*bambang@poltradabali.ac.id

ABSTRAK

Upaya untuk mencegah penyebaran wabah yang semakin luas, bukan hanya pemerintah saja yang harus bergerak untuk menghadapi pandemi wabah COVID-19 ini, tetapi juga berbagai lapisan masyarakat sipil harus mengambil peran. Peran yang dibutuhkan adalah dengan menjalankan protokol yang sudah disosialisasikan oleh pemerintah lewat dinas-dinas terkait atau relawan-relawan kesehatan. Untuk menjalankan program pemerintah tersebut, dibutuhkan kesadaran masyarakat. Salah satu hal yang bisa dilakukan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat adalah dengan penyuluhan melalui berbagai macam program. Sebagai Institusi Pendidikan Politeknik Transportasi Darat Bali (POLTRADA Bali) mempunyai kewajiban menajalalankan Tri Dharma Perguruan Tinggi, salah satunya Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM). Melalui kegiatan PKM ini POLTRADA Bali menyelaraskan dengan program-program Pemerintah dalam memutus mata rantai penyebaran Covid-19, melalui program PKM yaitu Kegiatan Bina Lingkungan Penyuluhan Penanganan Covid-19 kepada para Stakeholder dan Masyarakat Transportasi. Kegiatan ini dilaksanakan selama empat hari yang berlokasi di Terminal Pesiapan, Unit Pengujian Kendaraan Bermotor Dinas Perhubungan Kabupaten Tabanan, Terminal Ubung Kota Denpasar, Terminal Batu Bulan - Gianyar, Kantor Desa Samsam Kabupaten Tabanan dan Kantor Desa Batubulan Kabupaten Gianyar.

Kata kunci: covid 19; masyarakat transportasi; penyuluhan

ENVIRONMENTAL DEVELOPMENT ACTIVITIES: OUTLOOKING ON COVID-19 HANDLING TO STAKEHOLDERS AND THE TRANSPORTATION COMMUNITY

ABSTRACT

The efforts to prevent the spread of the increasingly widespread outbreak, this is not only the government who must take steps to deal with the COVID-19 pandemic outbreak, but also the various layers of civil society shall play a role. The role needed is the implementation of protocols having been socialized by the government through related government agency or health volunteers. To run the said government program, public awareness is required. One of the things which can be taken to increase such public awareness is through various programs. As an Educational Institution, Politeknik Transportasi Darat Bali (POLTRADA Bali) has the obligation to implement the Three Pillars (Tri Dharma) of Higher Education, one of which is the Community Service (PKM). Through this activity, Poltrada Bali aligns with the government programs in breaking the chain of Covid-19 spread through the PKM program, namely the Community Development Activity for Covid-19 Handling Counseling to Stakeholders and the Transportation Community. This activity was carried out for four days located at the Preparedness Terminal, the Motor Vehicle Testing Unit of Tabanan Regency Transportation Agency, Ubung Bus Station of Denpasar City, Batu Bulan-Gianyar Bus Station, Samsam Village Office of Tabanan Regency, and Batubulan Village Office of Gianyar Regency.

Keywords: covid 19; counseling; transportation society

PENDAHULUAN

Wabah *Corona Virus Disease-19* (COVID-19) semakin mengkhawatirkan. Corona Virus merupakan virus yang dapat menyebabkan penyakit mulai dari gejala ringan sampai berat. Ada setidaknya dua jenis Corona Virus yang diketahui menyebabkan penyakit yang dapat menimbulkan gejala berat, seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS) dan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS). *Corona Virus Disease 2019* (COVID-19) adalah penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia (Zheng, Ma, Zhang, & Xie, 2020).

Di Indonesia Virus Covid-19 telah masuk dan semakin berkembang sehingga menyebabkan kekhawatiran dari seluruh lapisan masyarakat. Dengan demikian Presiden Republik Indonesia bertindak cepat dan efektif dengan menerbitkan Keputusan Presiden Nomor 12 Tahun 2020 telah menetapkan bahwa bencana non alam penyebaran Corona Virus Disease-19 (COVID-19), ini sebagai bencana nasional. Berdasarkan bukti yang telah diteliti, COVID-19 dapat ditularkan melalui kontak dekat dan droplet sehingga masyarakat yang rentan terinfeksi adalah mereka yang berhubungan dekat atau berdekatan dengan orang yang terinfeksi COVID-19 atau yang merawat pasien COVID-19 (Buana, 2020). Di Indonesia, pemerintah sudah menghimbau masyarakat dengan cara memsosialisasikan protokol kesehatan untuk menghindari penularan wabah COVID-19. Protokol Kesehatan yang dimaksud adalah sebagai berikut yaitu: (1) Cucilah tangan menggunakan sabun dan bilas dengan air mengalir. Kemudian, jangan memegang hidung, mulut, mata, serta wajah sebelum mencuci tangan dengan bersih. Cuci tangan ketika sampai di tempat kerja, tempat umum, dan setelah berpergian dari luar rumah. Cuci tangan sebelum menyiapkan dan memakan makanan. Cuci tangan setelah menggunakan toilet umum maupun toilet pribadi. Gunakan *Hand Sanitizer*/cairan pembersih tangan lainnya jika tidak ada air di sekitar, (2)Gunakan masker bila keluar rumah dan saat berada di tempat umum. (3)Tutup mulut ketika batuk atau bersin atau bila tidak menggunakan masker. Gunakan tangan ataupun tisu ketika batuk juga bersin dan jangan lupa mencuci tangan atau menggunakan hand sanitizer setelah itu. (4)Hindari keramaian dan apabila berada di lokasi/ tempat umum atau keramaian, menjaga jarak minimal 1 meter dengan orang sekitarnya (*Physical Distancing*). (5)Lakukan *Self Quarantine* di rumah saja dan tidak berpergian kemanapun kecuali dengan alasan mendesak. (6)Segera melapor ke unit Kesehatan terdekat atau ke rumah sakit bila merasakan gejala-gejala yang mengindikasikan Covid-19.

Upaya untuk mencegah penyebaran wabah yang semakin luas, maka diperlukan bukan hanya pemerintah saja yang harus bergerak untuk menghadapi pandemi wabah COVID-19 ini, tetapi juga berbagai lapisan masyarakat sipil harus mengambil peran juga. Peran yang dibutuhkan adalah dengan menjalankan protokol yang sudah disosialisasikan oleh pemerintah lewat dinas-dinas terkait atau relawan-relawan kesehatan. Untuk menjalankan program pemerintah tersebut, dibutuhkan kesadaran masyarakat. Salah satu hal yang bisa dilakukan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat adalah dengan penyuluhan melalui berbagai macam program-program. Hal ini juga dilakukan oleh Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (P3M) Politeknik Transportasi Darat Bali (PPPMP POLTRADA Bali) di sekitar kampus POLTRADA Bali yaitu di kampus 1 di Kabupaten Tabanan dan Kampus 2 di Kabupaten Gianyar. Untuk di kabupaten Tabanan di pusatkan di Dinas Perhubungan Kabupaten Tabanan, di Terminal Pesiapan dan di Desa Samsam yang merupakan lokasi berdirinya Kampus 1 POLTRADA Bali. Untuk kegiatan di kampus 2 dipusatkan pada terminal batu bulan yang lokasinya dekat dengan kampus 2. Dengan melakukan penyuluhan-

penyuluhan dengan membagikan bantuan sembako, masker, hand sanitizer dan leaflet. Dengan demikian di masa pandemi ini masyarakat akan terbantu baik secara ekonomi dan terbantu dalam melaksanakan protokol Kesehatan untuk memutus mata rantai penyebaran Covid-19.

Pengabdian masyarakat adalah suatu kegiatan yang bertujuan membantu masyarakat tertentu dalam beberapa aktivitas tanpa mengharapkan imbalan dalam bentuk apapun. Secara umum program ini dirancang oleh berbagai sekolah tinggi dan institusi yang ada di Indonesia untuk memberikan kontribusi nyata bagi bangsa Indonesia, khususnya dalam mengembangkan kesejahteraan dan kemajuan bangsa Indonesia. Kegiatan Pengabdian Masyarakat merupakan salah satu bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Hasil Pengabdian Masyarakat Kegiatan Sosialisasi Penanganan Covid19 Kepada Para Stakeholder Dan Masyarakat Transportasi meliputi Kegiatan Penyuluhan Keselamatan Transportasi Jalan dan antisipasi pencegahan wabah covid19 bagi masyarakat transportasi, dan perangkat desa.

Kesadaran masyarakat, menjadi kunci utama dalam upaya memutus rantai penyebaran penyakit menular mematikan itu. Apapun konsep yang dilakukan, entah itu lockdown, social distancing atau apa pun lainnya, jika masyarakat tidak bisa disiplin dan punya kesadaran tinggi, itu tidak akan pernah berhasil. Pemerintah daerah harus memiliki strategi yang tegas agar imbauan-imbauan yang dikeluarkan dapat ditaati oleh masyarakat setempat. Agar ada kesadaran masyarakat dan mereka mengerti bahaya COVID-19, perlu dilakukan sosialisasi secara terus menerus di seluruh daerah (Syafrida, 2020). Kemudian juga edukasi publik agar membudayakan pola hidup bersih. Sosialisasi ini bisa dilakukan dengan cara yang beragam. Media edukasi daring khususnya konten di media sosial dianggap merupakan media yang efektif untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat (Nurhayati, 2020).

METODE

Pelaksanaan program pengabdian pada masyarakat terintegrasi dengan program-program pemerintah di masa pandemi ini yang bertujuan untuk memutus rantai penyebaran Covid-19. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dilaksanakan sebagai upaya peningkatan kesadaran masyarakat di wilayah Propinsi Bali, khususnya di Kabupaten Tabanan dan Kabupaten Gianyar agar masyarakat lebih waspada dan tetap menjaga kesehatannya selama masa pandemi ini. Melalui kegiatan pengabdian pada masyarakat ini akan disampaikan berbagai solusi bagi permasalahan – permasalahan pada masa pandemi Covid-19 ini. Langkah – langkah pendekatan yang digunakan yakni sebagai berikut:

1. Tahap Perencanaan;
2. Tahap Persiapan;
3. Tahap Pelaksanaan;
4. Tahap Evaluasi.

Kegiatan Bina Lingkungan Penanganan Covid19 kepada para Stakeholder dan Masyarakat Transportasi yang diselenggarakan oleh Politeknik Transportasi Darat Bali dengan metode *Pendidikan Masyarakat* : yaitu memberikan penyuluhan yang bertujuan memberikan pemahaman perlindungan kepada pengguna jasa transportasi darat terkait dengan mewabahnya *coronavirus disease* (COVID19) dan Kegiatan Pembagian Paket Penanganan Covid19 serta bantuan sembako kepada para Desa di Lingkungan Kampus.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kondisi sosial ekonomi menurut M. Sastropradja (2000) adalah keadaan atau kedudukan seseorang dalam masyarakat sekelilingnya. Manaso Malo (2001) dalam Basrowi dan Siti Juariyah (2010) juga memberikan batasan tentang kondisi sosial ekonomi yaitu, merupakan suatu kedudukan yang diatur secara sosial dan menempatkan seseorang pada posisi tertentu dalam sosial masyarakat. Kondisi sosial ekonomi masyarakat ditandai adanya saling kenal mengenal antar satu dengan yang lain, paguyuban, sifat kegotong-royongan dan kekeluargaan. W.S Winke (dalam Salim, 2002: 100) menyatakan bahwa pengertian status sosial ekonomi mempunyai makna suatu keadaan yang menunjukkan pada kemampuan finansial keluarga dan perlengkapan material yang dimiliki, dimana keadaan ini bertaraf baik, cukup, dan kurang. Kondisi sosial di daerah sasaran dapat dibidang mudah berinteraksi, dikarenakan lingkungannya yang padat dan membuat sesama tetangga mudah berinteraksi dan saling kenal. Kondisi ekonomi daerah Kabupaten Tabanan dan Kabupaten Gianyar dapat dibidang variatif dapat dibidang mulai dari kondisi ekonomi menengah kebawah hingga menengah keatas ada di daerah ini.

Permasalahan yang dihadapi yaitu kurangnya kesadaran masyarakat atas virus covid 19 masih rendah dan juga kurangnya sosialisasi mengenai Protokol Kesehatan di daerah Kab. Tabanan dan Kab. Gianyar dan kurangnya tanda pengingat misalkan poster, spanduk atau sebagainya sehingga di khawatirkan kurangnya kewaspadaan masyarakat terhadap virus ini. Minimnya pemahaman yang benar akan penularan COVID-19 menyebabkan masyarakat tidak disiplin menjalankan protokol kesehatan. Untuk itu, komunikasi risiko dari pemerintah, juga semua pemangku kepentingan, perlu diperbaiki agar upaya pencegahan bisa dilakukan dengan optimal. Berbagai upaya telah dilakukan pemerintah baik pusat maupun di daerah untuk mengatasi wabah virus corona. Namun sejak pertama kali melaporkan kasus pertama pada awal Maret tahun 2020, kasus virus corona di Indonesia masih belum juga terkendali. Sebelumnya, pemerintah telah menetapkan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) sebagai strategi guna mencegah penyebaran virus corona penyebab COVID-19. Sejumlah kegiatan yang melibatkan publik dibatasi, seperti perkantoran atau instansi diliburkan, pembatasan kegiatan keagamaan dan pembatasan transportasi umum. Kini, saat Indonesia tengah bersiap memasuki fase kenormalan baru, kasus virus corona justru semakin meningkat dan Indonesia justru berpotensi menjadi episentrum baru virus corona di dunia.

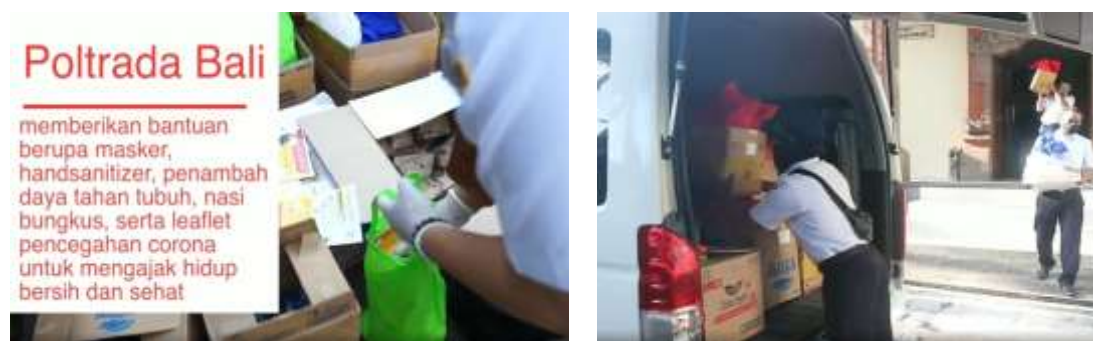
Sebagai Institusi Pendidikan Politeknik Transportasi Darat Bali (POLTRADA Bali) mempunyai kewajiban menjalankan Tri Dharma Perguruan Tinggi, salah satunya Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM). Melalui kegiatan PKM ini POLTRADA Bali menyelaraskan dengan program-program Pemerintah dalam memutus mata rantai penyebaran Covid-19 ini, melalui program PKM yaitu Kegiatan Bina Lingkungan Penyuluhan Penanganan Covid19 Kepada Para Stakeholder Dan Masyarakat Transportasi. Pelaksanaan kegiatan Program Pengabdian Masyarakat ini dilaksanakan dengan hasil kegiatan sebagai berikut :

1. Persiapan Pelaksanaan

Tahap persiapan, dengan melakukan rapat internal yang dipimpin oleh Bapak Direktur melalui rapat *Teleconference* menindaklanjuti instruksi Kepala BPSDMP bertempat di Ruang Rapat Kantor Gianyar, Selasa 14 April 2020.



Gambar 1. Rapat internal yang dipimpin oleh Bapak Direktur Dihasilkan keputusan mengenai penentuan jenis kegiatan, sasaran kegiatan, waktu dan tempat kegiatan serta koordinasi pihak eksternal (Dishub setempat dan perangkat desa lokasi kegiatan). Dirumuskan Kerangka Acuan Kegiatan / KAK sebagai dasar Perencanaan pelaksanaan kegiatan (Terlampir)



Gambar 2. Persiapan Kegiatan

Adapun Rounddown kegiatan yang diputuskan sebagai berikut :

1. Kegiatan bina lingkungan di terminal ubung tanggal 17 April 2020, berupa pembagian masker, *hand sanitizer*, penambah daya tahan tubuh dan brosur edukasi covid-19 kepada para supir angkot
2. Kegiatan bina lingkungan di terminal batu bulan tanggal 18 April 2020, berupa pembagian masker, *hand sanitizer*, penambah daya tahan tubuh dan brosur edukasi covid-19 kepada supir angkot dan OJOL
3. Kegiatan bina lingkungan di Desa Kintamani tanggal 18 April 2020, berupa pembagian masker, *hand sanitizer*, penambah daya tahan tubuh dan brosur covid-19
4. Kegiatan bina lingkungan di Desa Samsam Tabanan tanggal 20 April 2020, kepada perangkat desa dan warga bantuan berupa paket sembako sebanyak 100, *hand sanitizer* sebanyak 100 masker sebanyak 300 dan sticker edukasi covid-19 sebanyak 100. Penyerahan bantuan diserahkan langsung oleh Direktur POLTRADA Bali kepada perangkat desa Samsam
5. Kegiatan bina lingkungan di desa Batubulan Kangin tanggal 21 April 2020, bantuan berupa paket sembako sebanyak 100, *hand sanitizer* sebanyak 100, masker sebanyak 300 dan sticker edukasi covid-19 sebanyak 100 kepada perangkat desa dan warga. Bantuan langsung diserahkan oleh Direktur POLTRADA Bali kepada perangkat desa Batubulan Kangin.

2. Pelaksanaan Kegiatan

a. Hari Pertama (Tanggal 17 April 2020) Lokasi Tabanan

Pada hari pertama kegiatan PKM ini dilaksanakan di kantor UPT PKB Dinas Perhubungan Kab. Tabanan dan terminal persiapan yang merupakan salah satu tempat berkumpulnya masyarakat yang akan berpergian menggunakan alat transportasi umum dan adanya pasar senggol yang dipindah di tempat terbuka yaitu di sisi utara terminal persiapan. Kegiatan ini membagikan paket-paket bingkisan yang berisi sembako, *hand sanitizer*, masker dan leaflet himbauan perihal protokol Kesehatan di masa pandemi covid-19.



Gambar 3 Sambutan perwakilan Dishub Tabanan menerima perwakilan dari POLTRADA Bali. Penyampaian Kegiatan Bina Lingkungan.



Gambar 4 Pembagian Paket bantuan covid 19 kepada driver Angkot dan warga terdampak

b. Hari Pertama (Tanggal 17 April 2020) Lokasi Denpasar

Pada hari pertama dilaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat, selain di lokasi terminal persiapan dan Unit PKB Kab. Tabanan, dalam waktu bersamaan juga dilaksanakan di lokasi Terminal Ubung Kota Denpasar. Terminal ubung merupakan salah satu simpul kegiatan transportasi di Kota Denpasar, dimana para penumpang berkumpul untuk melakukan perjalanan menggunakan moda transportasi angkutan Umum baik yang antar kabupaten atau antar propinsi. Oleh sebab itu penerapan Protokol Kesehatan dalam transportasi terutama pada transportasi darat yang merupakan salah satu cara ampuh dalam pencegahan penyebaran Virus Covid-19 yaitu menerapkan Menjaga Jarak, Memakai Masker, Menghindari kerumunan (3M). Dengan demikian pelaku transportasi baik penumpang maupun awak kendaraan terhindar dari paparan Virus Covid-19.



Gambar 5 Sambutan Kepala Dishub Kota Denpasar menerima perwakilan dari POLTRADA Bali. Penyampaian Penyuluhan Kegiatan Bina Lingkungan.



Gambar 6 Pembagian Paket bantuan covid 19 kepada driver Angkot dan warga terdampak. Tampak perwakilan dari tim medis menyerahkan paket APD (masker dan handsanitiser)

c. Hari Ke Dua (Sabtu 18 April 2020)

Pada kegiatan pkm hari kedua dilaksanakan di kab. Gianyar tepatnya di terminal batu bulan, sukawati. Dalam kegiatan PKM ini masih sama membagikan paket-paket bingkisan yang berisi sembako, hand sanitizer, masker dan leaflet himbauan perihal protocol Kesehatan di masa pandemi covid-19. Untuk saat ini bantuan langsung seperti ini yang paling di tunggu dan diharapkan oleh seluruh masyarakat, karena dengan situasi pandemi ini semua sektor terdampak sangat besar sehingga banyak terjadi PHK, dunia usaha lesu dan krisis. Tidak terkecuali di wilayah Propinsi Bali.



Gambar 7 Sambutan Kepala Terminal Batubulan Dishub kab Gianyar menerima perwakilan dari POLTRADA Bali. Penyampaian Penyuluhan Kegiatan Bina Lingkungan.



Gambar 8 Pembagian Paket bantuan covid 19 kepada driver Angkot dan warga terdampak.

d. Hari Ke Tiga (Senin 20 April 2020) Kantor Desa Samsam – Tabanan

Pada kegiatan PKM ini, pada hari ke tiga dilaksanakan di Desa Samsam-Kab. Tabanan. Kegiatan PKM ini selain menyasar ke masyarakat di kota yang terdampak pandemik Covid-19, juga menyasar masyarakat yang lebih ke dalam yaitu di desa-desa dan desa yang dituju adalah Desa Samsam-Tabanan. Dikarenakan lokasi kampus 1 Politeknik Transportasi Darat Bali Terletak di Desa Samsam, maka kegiatan PKM ini dilaksanakan di Desa ini sebagai bentuk kepedulian pemerintah dan dunia Pendidikan dalam membantu masyarakat di masa pandemic Covid-19 melalui program-program yang dilaksanakan oleh POLTRADA Bali bersinergi dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang salah satunya adalah kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat. Kegiatan ini berupa penyerahan bantuan paket sembako oleh Direktur POLTRADA Bali, untuk para warga dan penyerahan paket penanganan wabah covid19 kepada perangkat desa dilanjut penandatanganan Berita Acara Penyerahan Bantuan dan tanda tangan perwakilan warga dan saksi.



Gambar 9. Penyerahan bantuan paket sembako oleh Direktur POLTRADA Bali,

e. Hari Ke Empat (Selasa 21 April 2020) Kantor Desa Batubulan – Gianyar

Kegiatan PKM pada hari ke 4, dilaksanakan di desa Batubulan- Gianyar, Bali. Dikarenakan lokasi berdirinya Kampus 2 di desa Batubulan-Gianyar, Bali, maka sebagai bentuk kepedulian pemerintah untuk membantu masyarakat dalam menghadapi situasi pandemic Covid-19 ini, yang mengancam di berbagai sector, melalui POLTRADA Bali yang bersinergi dengan kegiatan PKM yang merupakan tugas utama POLTRADA Bali yang berkewajiban melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, dengan memberikan bantuan dan sosialisasi perihal Protokol Kesehatan kepada masyarakat untuk memutus mata rantai penyebaran Covid-19 yang mana ini adalah program pemerintah sebagai upaya dalam menghadapi pandemi covid-19, dengan memberikan bantuan para warga dan penyerahan paket penanganan

wabah covid-19 kepada perangkat desa dilanjut penandatanganan Berita Acara Penyerahan Bantuan dan tanda tangan perwakilan warga dan saksi.



Gambar 10. Sambutan oleh Perbekel dan Direktur POLTRADA Bali



Gambar 11. Penyerahan bantuan paket sembako oleh Direktur POLTRADA Bali,

SIMPULAN

Program Pengabdian Masyarakat Penanganan Covid19 Kepada Para Stakeholder Dan Masyarakat Transportasi yaitu Penyuluhan Protokol Kesehatan Pencegahan dan Pengendalian COVID-19 di Kabupaten Tabanan dan Kabupaten Gianyar, dapat meningkatkan peningkatan pengetahuan dan pemahaman terhadap pencegahan penularan COVID-19 dalam kegiatan transportasi khususnya transportasi darat, hal ini diharapkan dapat menjadi dorongan untuk perubahan perilaku masyarakat terhadap protokol kesehatan COVID-19.

DAFTAR PUSTAKA

- Basrowi, & Juariyah, S. (2010). Analisis kondisi sosial ekonomi dan tingkat pendidikan masyarakat desa srigading, kecamatan labuhan maringgai, kabupaten lampung timur. *Jurnal Ekonomi & Pendidikan*, 7(April), 58–81.
- Buana, D. R. (2020). Analisis Perilaku Masyarakat Indonesia dalam Menghadapi Pandemi Virus Corona (COVID-19) dan Kiat Menjaga Kesejahteraan Jiwa. *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*, 7(3). <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i3.15082>
- Kementerian Kesehatan Repeublik Indonesia. 2020. Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Corona Virus Disease (COVID-19) <https://www.kompasiana.com/yuthikasari6295/5ef9d970d541df34947c0543/media-edukasi-daring-dapat-meningkatkan-kesadaran-masyarakat-untuk-mencegah-covid-19?page=all> (diakses pada tanggal 17 juli 2020)

Nurhayati, E. (2020). Meningkatkan Keaktifan Siswa Dalam Pembelajaran Daring Melalui Media Game Edukasi Quiziz pada Masa Pencegahan Penyebaran COVID-19. *Jurnal Paedagogy:Jurnal Penelitian Dan Pengembangan*, 7(3), 145–150.

Syafrida, S. (2020). Bersama Melawan Virus Covid 19 di Indonesia. *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*, 7(6). <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i6.15325>

Yuliana. (2020). Corona virus diseases (COVID-19); Sebuah tinjauan literatur. *Wellness and Healthy Magazine*, 2(1), 187–192. <https://doi.org/10.2307/j.ctvzxxb18.12>

Zheng, Y. Y., Ma, Y. T., Zhang, J. Y., & Xie, X. (2020). COVID-19 and the cardiovascular